

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian *Field Research*

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau penelitian dengan peneliti terjun langsung ke lapangan (sekolahan yang akan diteliti). Di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>1</sup>

Pada penelitian digunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.<sup>2</sup> Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.<sup>3</sup> Menurut Jazuli, dasar penelitian kualitatif lebih menekankan pada teoritis. Artinya, lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai suatu cara memandang dunia. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya<sup>4</sup> Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subyeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.<sup>5</sup>

Alasan penulis menggunakan pendekatan ini karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti ini masih bersifat sementara, holistik dan diperkirakan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan melakukan penelitian. Selain

---

<sup>1</sup> SaefudinAzwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 2.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 287.

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 94.

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172.

itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di TK Al-Azhar Jekulo yang berkaitan dengan penerapan teknik pembelajaran membaca menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek/ tangan pertama atau sumber asli.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai mengenai strategi guru dalam menerapkan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca di TK Al-Azhar Jekulo kudus .

Dalam penelitian ini, diambil data dari subjek penelitian yaitu data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas, wali murid, dan peserta di TK Al-Azhar Jekulo, mengenai strategi guru dalam menerapkan teknik media *flashcard* dalam pembelajaran membaca di TK Al-Azhar Jekulo

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM). Protas, Promes, struktur organisasi KB Al-Azhar Jekulo, jadwal Proses pembelajaran, data pendidik yang mengajar, serta data peserta didik di KB Al-Azhar Jekulo yang penulis dapatkan melalui arsip-arsip dokumen di KB Al-Azhar Jekulo, buku-buku kepustakaan yang

---

<sup>6</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, serta berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

### C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni KB Al-Azhar Jekulo, untuk mengetahui analisis strategi guru dalam menerapkan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca di KB Al-Azhar Jekulo.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.<sup>7</sup> Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>8</sup> Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan analisis strategi guru dalam menerapkan media *flashcard* pada pembelajaran membaca. Oleh Karena itu, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru kelas dan wali murid.

<sup>7</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 211.

<sup>8</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 234.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: 2009), 145.

## 2. Observasi

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti obyek yang diselidiki. Baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>10</sup> Metode observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).<sup>12</sup> Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Penulis terlibat langsung dalam pembelajaran membaca oleh guru sehingga dapat mengetahui pengimplementasian pembelajaran membaca dengan media *flashcard* dan mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa peserta didik di KB Al-Azhar Jekulo. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi :

### a. Tahapan Deskripsi

Tahapan deskripsi yaitu tahap memasuki situasi sosial : ada tempat (*place*), pelaku (*actor*), kegiatan (*activities*). Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar, dilihat dan dirasakan. Observasi pada tahap ini sering disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

### b. Tahapan Reduksi

Tahapan reduksi yaitu tahap penentuan fokus penelitian : memilih yang telah dideskripsikan. Peneliti dalam hal ini melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus dalam penelitian, maka kesimpulan yang kedua didapatkan.

### c. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap

<sup>10</sup>Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995), 193.

<sup>11</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), 125.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 229.

ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.<sup>13</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>14</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki KB Al-Azhar Jekulo terkait dengan judul penulis maupun data-data berupa ketenagakerja, denah lokasi, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang penulis lakukan, yakni mengenai pelaksanaan penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di KB Al-Azhar Jekulo.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.<sup>15</sup> Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang telah di temui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 230.

<sup>14</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 181.

<sup>15</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 294.

Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

## 5. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

## 6. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam

menganalisis data dapat dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.<sup>16</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini mengikuti pemikiran tokoh Miles and Huberman dengan kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

### 1. Data *Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup> Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

### 2. *Conclusion Drawing*/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-

---

<sup>16</sup> IbnuHadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 270-273.

<sup>17</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 142

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 333-334.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 341.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>20</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis strategi guru dalam menerapkan media *flashcard* pada pembelajaran membaca di KB Al- AzharJekulo kudus.



---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 345.